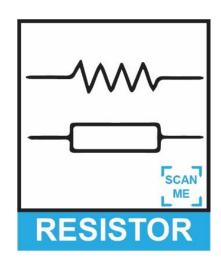
RESISTOR

Resistor disebut juga dengan tahanan atau hambatan, berfungsi untuk menghambat arus listrik yang melewatinya. Satuan resistor adalah **Ohm** (Ω) . Dalam rangkaian elektronika beberapa fungsi resistor antara lain :

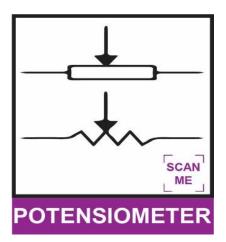
- 1. Membatasi atau menghambat atau arus listrik.
- 2. Menurunkan tegangan listrik
- Membagi tegangan listrik
 Resistor dibagi menjadi dua yaitu :
 - a. resistor tetap yaitu resistor yang nilai hambatanya tetap



Gambar 1.1 : Simbol Resistor Tetap

(Bisa dilihat di menu Augmented Reality pada aplikasi)

 resistor yang nilai hambatanya bisa berubah dikenal dengan variable resistor, antara lain : potensiometer, NTC (Negativ Koefisien Temperatur, Trimpot, Rheostat, Thermostate, KSN (koefisien suhu negatif), Resistor LDR (light dependent resistor) dan Resistor VDR (Voltage Dependent Resistor)



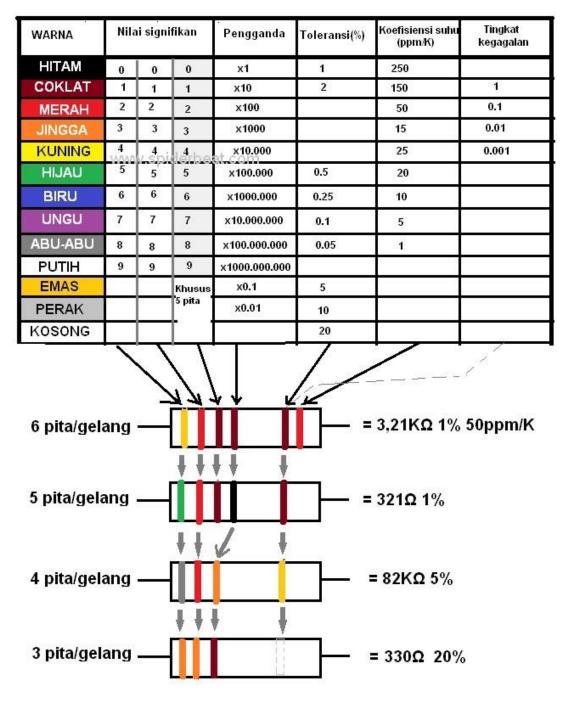
Gambar 1.2 : Simbol variable resistor (potensiometer)

(Bisa dilihat di menu Augmented Reality pada aplikasi)

Menentukan Kode Warna pada Resistor berdasarkan gelang warna

Kode warna pada resistor menyatakan harga resistansi dan toleransinya. Semakin kecil harga toleransi suatu resistor adalah semakin baik, karena harga sebenarnya adalah harga yang tertera \pm harga toleransinya.

Terdapat resistor yang mempunyai 3, 4, 5 dan 6 gelang atau pita warna seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1.3 : Resistor dengan 4 Gelang dan 5 Gelang Warna (sumber : www.spiderbeat.com)

Kode Huruf Resistor

Resistor yang mempunyai kode angka dan huruf biasanya adalah

resistor lilitan kawat yang diselubungi dengankeramik/porselin, seperti terlihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 1.4 : Resistor dengan Kode Angka dan Huruf
Arti kode angka dan huruf pada resistor dengan kode <u>5W22 R J</u> adalah sebagai berikut :

5 W berarti kemampuan daya resistor besarnya 5 watt

22 R berarti besarnya resistansi 22 W

22 R berarti besarnya resistansi 22 W

Dengan besarnya toleransi 5%